



BP Statistical Review 2015

Pasar Energi Indonesia di 2014

Konsumsi Energi Indonesia terus meningkat ditengah melambatnya pertumbuhan produksi, khususnya produksi minyak.

Lembar Fakta

1. Konsumsi Energi Domestik meningkat dua kali lipat selama 16 tahun terakhir, dipicu oleh pertumbuhan bahan bakar fosil
2. Produksi Energi Indonesia hanya tumbuh sebesar 1,4%; terendah sejak tahun 1988.
3. Produksi minyak terus menurun hingga level terendahnya sejak tahun 1969

+1.4%

Pertumbuhan Produksi Energi Indonesia

7.2%

Produksi Batu Bara Indonesia di pasar global

+5.6%

Pertumbuhan konsumsi batu bara di Indonesia

+5.1%

Pertumbuhan Konsumsi Gas di Indonesia

- Konsumsi Energi Indonesia bertambah sebesar 3,1% pada 2014; meningkat dua kali lipat selama 16 tahun terakhir.
- Meningkatkan konsumsi Batubara (+5.3%), gas alam (+5,1%), Energi terbarukan (+2.2%) dan minyak (+1%) namun terjadi penurunan pada hidro (-12%)
- Minyak (42.3% dari total permintaan energi Indonesia) tetap sebagai bahan bakar utama, diikuti oleh batu bara (34,8%), gas (19,8%), Hidro (1,9%) dan energi terbarukan (1.3%).
- Konsumsi batu bara tumbuh sebesar 3,2 juta mtoe pada 2014, lebih lambat dari angka puncak sebesar 7,4 juta mtoe pada 2011.
- Konsumsi gas alam pullih hingga 1,9 bcm pada 2014 setelah menurun sebesar 5,8 bcm pada tahun 2013 namun masih lebih rendah 12% dibandingkan puncaknya pada tahun 2010.
- Pertumbuhan produksi *Biofuel* (+40,4%), energi terbarukan (+2,3%), batu bara (2,0%), dan gas alam (+1,7%), lebih besar dari penurunan dalam minyak (-3.5%) dan hidro (-12%)
- Produksi batu bara Indonesia mencapai 458 juta ton, yang merupakan puncak tertinggi. Produksi tumbuh sebesar 8,9 juta ton pada tahun 2014, merupakan kenaikan terkecil sejak tahun 2000. Namun masih kenaikan terbesar kelima di dunia pada tahun 2014.
- Produksi gas alam secara terpisah pulih pada 2014 setelah penurunan berturut-turut selama 3 tahun, namun tetap lebih rendah sebesar 14% dari produksi puncak pada tahun 2010
- *Biofuel* adalah bahan bakar yang tumbuh paling cepat dan telah tumbuh secara mengejutkan sebesar 39% selama 5 tahun terakhir
- Emisi CO2 Indonesia dari penggunaan energi meningkat 3,6% di 2014, lebih rendah dibandingkan rata-rata sepuluh tahun yang lalu meskipun dua kali lebih cepat daripada tahun 2013

- Indonesia memproduksi 56% dari total konsumsi minyak di negeri ini, angka tersebut adalah proporsi terendah, dan penurunan berturut-turut ketujuh kalinya secara rasio.
- Intensitas Energi (jumlah energi yang dibutuhkan per unit GDP) mengalami penurunan sebesar 1,9%, hampir sama dengan penurunan rata-rata selama sepuluh tahun terakhir sebesar 1,8%